

METODA INQUIRY DALAM PEMBELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
DI SEKOLAH DASAR

2

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL. :	79 MAR 1998
SUMBER / HARGA :	K /
KOLEKSI :	KI
NO. INVENTARIS :	59/k 198-m (a)
KLASIFIKASI :	372.830 44 Alw m: 1

OLEH :  
Dra. ELMA ALWI  
NIP 130 796 735

*Disampaikan Pada Seminar Dosen PGSD  
Dalam Diskusi Ilmiah  
7 Agustus 1997*

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
DI PADANG  
1997

METODA INQUIRY DALAM PENGAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)  
DI SEKOLAH DASAR

A. Pendahuluan. 99

Sejak diberlakukannya kurikulum tahun 1975 maka dikembangkan pula berbagai metoda mengajar untuk bidang studi IPS, agar tujuan pengajaran IPS yang bermaterikan masalah sosial, dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu salah metoda mengajar yang dapat memenuhi tuntutan tersebut dan dipandang efektif oleh para ahli adalah metoda inquiry yang bersifat **Student Centered** (belajar merupakan peranan utama).

Pelaksanaan metoda inquiry dalam pengajaran IPS merupakan salah satu metoda yang dapat mengajak, membina dan melatih siswa untuk aktif serta dapat pula melibatkannya sebanyak mungkin sehingga proses berpikir akan lebih luas untuk memahami dan mendalami pengajaran IPS, sehingga akan tercapai keseimbangan antara keaktifan guru dan siswa. Dengan demikian peranan guru diharapkan sebagai pembimbing saja.

Melalui metoda inquiry siswa akan diberi kesempatan seluas-luasnya untuk mencari dari masalah yang dihadapinya, sekaligus dapat menarik kesimpulan sendiri, sehingga penalaran siswa dapat dikembangkan dari tingkat yang paling sederhana (mudah) ke ting-